

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain penelitian deskriptif komparatif. Variabel bebas (independen) adalah pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi siklus 1 dan 2 pada periode 1 sedangkan variabel terikat (dependen) kadar Hb dan feritin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan tempat pemeriksaan di Laboratorium Imunologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjung Karang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi siklus 1 dan 2 pada periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek sebanyak 21 pasien pada bulan Juni – Juli 2024

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari populasi secara *purposive sampling* sebanyak 20 dengan kriteria:

Kriteria Inklusi :

Pasien yang sudah terdiagnosa kanker payudara yang memiliki rekam medis pemeriksaan kadar Hb yang menjalani kemoterapi siklus 1 dan 2 pada periode 1.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat						
1	Kadar Hemoglobin	Konsentrasi hemoglobin yang terkandung dalam tubuh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi siklus ke 1 dan 2 pada periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek	Observasi Rekam Medik	Sistem Rekam Medik	g/dL	Rasio
2	Kadar Ferritin	Konsentrasi ferritin yang terkandung dalam tubuh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi siklus ke 1 dan 2 pada periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek	Metode Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA)	EnzymeLinked Immunosorbent Assay (ELISA) Reader	ng/mL	Rasio
Variabel Bebas						
3	Pasien Kemoterapi	Pasien yang telah didiagnosis oleh seorang profesional medis dengan kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi siklus ke 1 dan 2 pada periode 1	Observasi Rekam Medik	Rekam Medik	-	Nominal

E. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kadar ferritin dan data sekunder diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar Hb terhadap pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi siklus ke 1 dan 2 pada periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul

Moeloek yang menjadi responden Dengan prosedur sebagai berikut :

1. Melakukan pra survei pada lokasi penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes TanjungKarang untuk selanjutnya diteruskan ke RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Setelah mendapatkan balasan surat izin penelitian, di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek kemudian dilakukan pengambilan sampel di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Setelah mendapatkan izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti melakukan pengambilan data sekunder berupa kadar Hb pada pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi siklus ke 1 dan 2 pada periode 1 di Laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
5. Selanjutnya peneliti memberikan *inform consent* untuk mendapatkan data primer terhadap pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi siklus ke 1 dan 2 pada periode 1.
6. Peneliti melakukan pengambilan sampel darah vena terhadap pasien yang menjadi responden.
7. Pengumpulan sampel diambil dari bulan Juni sampai dengan Julitahun 2024.
8. Sampel yang sudah terkumpul kemudian kemudian diolah menjadi serum kemudian di simpan *freezer* dengan suhu -30°C .
9. Setelah jumlah sampel terpenuhi sampel di pindahkan ke Laboratorium Imunologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes TanjungKarang untuk dilakukan pemeriksaan kadar feritin.
10. Setelah data primer dan sekunder di dapatkan, data diolah dan di analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui perbandingan kadar feritin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi antarsiklus 1 dan 2 pada periode 1 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
11. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah.
12. Melakukan pra survei pada lokasi penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

13. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes TanjungKarang untuk selanjutnya diteruskan ke RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
14. Setelah mendapatkan balasan surat izin penelitian, di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek kemudian dilakukan pengambilan sampel di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
15. Setelah mendapatkan izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, peneliti melakukan pengambilan data sekunder berupa kadar Hb pada pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi siklus ke 1 dan 2 pada periode 1 di Laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
16. Selanjutnya peneliti memberikan *inform consent* untuk mendapatkan data primer terhadap pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi siklus 1 dan 2 pada periode 1.
17. Peneliti melakukan pengambilan sampel darah vena terhadap pasien yang menjadi responden.
18. Pengumpulan sampel diambil dari bulan Juni sampai dengan Juli tahun 2024.
19. Sampel yang sudah terkumpul kemudian kemudian diolah menjadi serum kemudian di simpan *freezer* dengan suhu -30°C .
20. Setelah jumlah sampel terpenuhi sampel di pindahkan ke Laboratorium Imunologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes TanjungKarang untuk dilakukan pemeriksaan kadar feritin.
21. Setelah data primer dan sekunder di dapatkan, data diolah dan di analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui perbandingan kadar feritin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi antara siklus 1 dan 2 pada periode 1 di RSUD Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data primer dan sekunder yang sudah didapatkan kemudian, data diolah dengan langkah sebagai berikut :

- a. *Editing Data* , merupakan tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan melihat adanya kekeliruan atau tidak dalam data tersebut
- b. *Entry Data*, adalah tahap dimana data yang telah decoding kemudian diolah dengan menggunakan program di Komputer
- c. *Procesing Data*, merupakan proses pengetikan data dari check list ke program computer agar dapat dianalisis
- d. *Cleaning Data*, adalah tahap pengecekan Kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan disaat memasukan data tersebut.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan analisa data univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari masing masing variabel yang diteliti dan analisa data bivariat dengan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua variabel yang diteliti, yaitu kadar hemoglobin dan feritin pada siklus kemoterapi 1 dan 2 pada periode 1

G. Ethical Clearence

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek dengan menggunakan darah vena untuk dijadikan sampel pemeriksaan, shingga perlu di lakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah skripsi ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai tujuan dan prosedur penelitian serta dimintai persetujuan. Pengambilan sampel darah vena dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Dalam proses pengambilan darah terdapat kemungkinan terjadinya hematoma yang dapat ditangani dengan melakukan pengompresan dengan air hangat. Subyek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian ini dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.